

# Ibadah Doa Surabaya, 26 Januari 2011 (Rabu Sore)

**Pembicara: Pdt. Dadang**

## **Mazmur 131: 3**

*131:3. Berharaplah kepada TUHAN, hai Israel, dari sekarang sampai selama-lamanya!*

Kita mempelajari tentang **BERHARAP PADA TUHAN**. Artinya: mengandalkan Tuhan dalam segala hal, baik untuk hidup duniawi, maupun untuk hidup di dalam kerajaan Surga yang kekal.

Tetapi, banyak kali, manusia justru lebih banyak berharap/mengandalkan hal-hal yang kelihatan oleh mata jasmani. Padahal, yang jasmani ini semuanya hampa. Tidak ada yang bisa kita harapkan.

## **Yesaya 2: 22**

*2:22. Jangan berharap pada manusia, sebab ia tidak lebih dari pada embusan nafas, dan sebagai apakah ia dapat dianggap?*

Manusia, itu tidak lebih dari hembusan nafas dan tidak bisa diharapkan untuk hidup duniawi, apalagi hidup dalam kerajaan Surga.

## **Yeremia 17: 5-7**

*17:5. Beginilah firman TUHAN: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN!*

*17:6. Ia akan seperti semak bulus di padang belantara, ia tidak akan mengalami datangnya keadaan baik; ia akan tinggal di tanah angus di padang gurun, di negeri padang asin yang tidak berpenduduk.*

*17:7. Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!*

**Kalau dalam hidup ini, kita hanya berharap manusia, akibatnya hidup dalam suasana kutukan.** Tidak mengalami datangnya keadaan baik, bahkan tidak ada kebahagiaan.

Tetapi, **kalau kita mau berharap kepada Tuhan**, bukan kutukan yang kita peroleh. Tetapi **Tuhan akan memberikan berkat kepada kita**.

**Tanda kalau kita berharap pada Tuhan:**

### **1. 1 Petrus 1: 3**

*1:3. Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan,*

Tanda pertama: **mengalami kelahiran kembali lewat air dan Roh**= lahir baru atau menjadi kehidupan seperti bayi yang baru lahir yang tidak berbuat dosa.

### **Yohanes 3: 3, 5-6**

*3:3. Yesus menjawab, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah."*

*3:5. Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.*

*3:6. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.*

Kalau tidak lahir baru, kita tidak bisa masuk kerajaan Surga.

Praktik bahwa kita sudah mengalami kelahiran kembali:

a. hidup dalam kebenaran.

#### **1 Petrus 2: 1-2**

*2:1. Karena itu buanglah segala kejahatan, segala tipu muslihat dan segala macam kemunafikan, kedengkian dan fitnah.*

*2:2. Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,*

Hidup dalam kebenaran, dimulai dengan membuang dosa-dosa (ay. 1).

b. selalu rindu akan air susu yang murni dan rohani.= rindu akan Firman pengajaran yang benar dalam urapan Roh

Kudus.

- c. saat dalam kesulitan/pencobaan, hanya menangis kepada Tuhan. Artinya: hanya berharap pada Tuhan, mengaku tidak berdaya dan tidak bisa berbuat apa-apa.

Contohnya adalah bayi Musa yang menangis saat berada di tangan putri Firaun.

Kalau kita mau menjadi seperti bayi, kita akan diangkat dari air (seperti Musa yang diangkat dari air). Artinya:

- a. Tangan Tuhan diulurkan untuk **mengangkat kehidupan kita**, sehingga kita tidak tenggelam dalam arus dunia.
- b. Tangan Tuhan juga diulurkan untuk **memelihara kehidupan kita** secara ajaib.
- c. Tangan Tuhan diulurkan untuk **memberi masa depan yang indah**.
- d. Tangan Tuhan diulurkan untuk **menuntun langkah hidup kita**.

## 2. Yeremia 17: 7-8

17:7. *Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!*

17:8. *la akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah.*

Tanda kedua: **menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi air**, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air.

### Mazmur 92: 14-16

92:14. *mereka yang ditanam di bait TUHAN akan bertunas di pelataran Allah kita.*

92:15. *Pada masa tua pun mereka masih berbuah, menjadi gemuk dan segar,*

92:16. *untuk memberitakan, bahwa TUHAN itu benar, bahwa la gunung batuku dan tidak ada kecurangan pada-Nya.*

Tertanam di tepi air= tertanam di bait Tuhan= mantap tergembala(tekun dalam 3 macam ibadah pokok).

Tekun dalam 3 macam ibadah pokok, supaya kita bisa menalami penyucian secara intensif, **terutama penyucian akar**, itulah akar kejahatan (cinta akan uang).

Praktik cinta akan uang=:

- a. kikir (tidak bisa memberi),
- b. serakah (merampas hak Tuhan dan hak orang lain),
- c. mencari uang dengan menghalalkan segala cara sampai menyimpang dari iman yang benar.

Selama akar ini belum disucikan, hidup itu masih belum baik.

**Kalau kar sudah baik, akar bisa menyerap air**. Artinya, bisa menyerap Firman penggembalaan.

### Mazmur 92: 14

92:14. *mereka yang ditanam di bait TUHAN akan bertunas di pelataran Allah kita.*

92:15. *Pada masa tua pun mereka masih berbuah, menjadi gemuk dan segar,*

= **hasil kalau akar sudah baik, yaitu:**

- a. bertunas, gemuk dan segar.  
'bertunas'= ada kehidupan= ada pengharapan.  
Bertunas, gemuk dan segar= mengalami pertumbuhan rohani.
- b. tidak mengalami datangnya panas terik= tidak mengalami pencobaan/masalah, ada perlindungan dari Tuhan.

### Yeremia 17: 7-8

17:7. *Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!*

17:8. *la akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah.*

- c. 'daunnya tetap hijau'= ada aktivitas dan **ada pemeliharaan dari Tuhan**.
- d. 'tidak berhenti menghasilkan buah'= tetap berbuah.  
Buah ini untuk dipersembahkan kepada Tuhan.  
Artinya sekarang, **tetap bisa bersaksi dan memuliakan Tuhan** dalam situasi kondisi apapun juga.

## 3. Mazmur 131: 1-3

131:1. *Nyanyian ziarah Daud. TUHAN, aku tidak tinggi hati, dan tidak memandang dengan sombong; aku tidak mengejar hal-hal yang terlalu besar atau hal-hal yang terlalu ajaib bagiku.*

131:2. *Sesungguhnya, aku telah menenangkan dan mendinginkan jiwaku; seperti anak yang disapih berbaring dekat ibunya, ya, seperti anak yang disapih jiwaku dalam diriku.*

131:3. *Berharaplah kepada TUHAN, hai Israel, dari sekarang sampai selama-lamanya!*

Tanda ketiga: **diam dan tenang.**

Diam= bertobat.

Tenang= menguasai diri supaya tetap bisa menyerah dan berharap hanya kepada Tuhan, bahkan bisa menyembah Tuhan.

Kita perlu diam dan tenang, terutama:

- a. saat menghadapi keadaan seperti anak kecil yang disapih dan berbaring dekat ibunya= keadaan yang sangat goncang.
- b. À saat menghadapi keadaan seperti murid-murid di danau yang menghadapi angin dan gelombang= menghadapi ajaran sesat dan gelombang dosa/pencobaan yang ingin menenggelamkan kehidupan kita.

Diam dan tenang juga berarti **mengangkat tangan kepada Tuhan.**

#### **Markus 4: 39**

*4:39. lapun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: "Diam! Tenanglah!" Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali.*

Kalau kita menyerah kepada Tuhan, maka Tuhan yang akan turun Tangan dalam hidup kita untuk menjadikan danau teduh.

Artinya:

- a. semua menjadi teduh, damai dan baik.
- b. menuntun kehidupan kita ke pelabuhan damai sejahtera.

#### **Mazmur 107: 29-30**

*107:29. dibuat-Nyalah badai itu diam, sehingga gelombang-gelombangnya tenang.*

*107:30. Mereka bersukacita, sebab semuanya reda, dan dituntun-Nya mereka ke pelabuhan kesukaan mereka.*

Tuhan memberkati.